

**KEMAMPUAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 OKU MENGIDENTIFIKASI PARAGRAF DEDUKTIF DAN PARAGRAF INDUKTIF DALAM KARANGAN ARGUMENTASI**Awalludin<sup>1)</sup>, Rita Nilawijaya<sup>2)</sup>, Tuti Alawiyah<sup>3)</sup>Universitas Baturaja<sup>1)</sup>, Universitas Baturaja<sup>2)</sup>, Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung<sup>3)</sup>  
[awalludinawri@gmail.com](mailto:awalludinawri@gmail.com)<sup>1)</sup>, [nilawijaya.rita@gmail.com](mailto:nilawijaya.rita@gmail.com)<sup>2)</sup>, [tutialawiyahuniski81@gmail.com](mailto:tutialawiyahuniski81@gmail.com)<sup>3)</sup>

Diterima:

Disetujui:

Diterbitkan:

**Abstract**

The aim of the research is to describe the ability of class XI students at SMA Negeri 3 OKU to identify deductive and inductive paragraphs in argumentative essays. The method used in this research is the descriptive method. The population in this study was 216 people, the total sample was 38 using cluster samples. The data collection technique used in this research is a test in the form of essay questions. Data were analyzed using descriptive analysis techniques. Based on the results of the research and discussion, it was concluded that the ability of class 19%, 6 people enough or 18.19%, 3 people less or 9.10, 3 people failed or 9.10%. Thus, it can be concluded that class XI Science students at SMA Negeri 3 OKU are able to identify deductive and inductive paragraphs in argumentative essays.

**Keywords:** *deductive paragraph, inductive paragraph, argumentative essay*

**Abstrak**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 3 OKU Mengidentifikasi Paragraf Deduktif dan Induktif dalam Karangan Argumentasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 216 orang, Jumlah sampel 38 dengan menggunakan sampel rumpun (*Cluster Sampel*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa soal Esei. Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka disimpulkan bahwa kemampuan siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 OKU Mengidentifikasi Paragraf Deduktif dan Induktif dalam Karangan Argumentasi tergolong baik, yang mendapat kategori penilaian baik sekali sebanyak 15 orang atau 45,46%, baik sebanyak 6 orang atau 18,19%, cukup sebanyak 6 orang atau 18,19%, kurang sebanyak 3 orang atau 9,10, gagal sebanyak 3 orang atau 9,10%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 OKU mampu Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi, saran yang penulis kemukakan agar ada usaha penelitian lebih lanjut dengan menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan.

**Kata-kata kunci:** paragraf deduktif, paragraf induktif, karangan argumentasi

**PENDAHULUAN**

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi (Nilawijaya, Awalludin, & Nopriani, 2023:1). Bahasa memiliki peran dan fungsi yang mendasar, yakni sebagai medium penyampai maksud atau tujuan, sebagai saluran atau lorong penyampai pikiran, gagasan, ide, dan keinginan kepada orang lain melalui tuturan atau bunyi bahasa secara tepat dan fasih (Anam, Lestari, & Awalludin, 2020:168). Penggunaan bahasa yang baku tersebut bertujuan agar pikiran yang disampaikan secara objektif dalam segala bentuk tidak ditanggapi secara subjektif (Awalludin, 2017:11). Dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar tentu harus mengikuti aturan. Walaupun dalam aplikasinya, antara bahasa yang baik dan benar memiliki persepsinya sendiri (Helaluddin & Awalludin, 2020:15). Oleh karena itu, Penguasaan bahasa yang benar harus sesuai dengan kaidah yang ada atau merupakan kunci keberhasilan

atau kesempurnaan proses komunikasi. Seseorang tidak dapat menyampaikan dan menerima gagasan secara efektif, apabila seseorang tersebut tidak menguasai sarannya dengan benar. Bahkan, tingkat kualitas kegiatan intelektual seseorang ditentukan oleh tingkat penguasaan bahasa yang dimilikinya.

Tulisan yang baik harus mengungkapkan fakta-fakta, perasaan, sikap dan pikiran jelas secara efektif kepada pembaca. Dengan demikian tulisan atau karangan tidak lepas dari kalimat efektif yang memiliki kemampuan atau tenaga untuk menimbulkan gagasan-gagasan pikiran pendengar atau selalu berusaha agar gagasan pokok selalu mendapat tekanan penonjolan dalam pikiran pembaca atau pendengar.

Salah bentuk tulisan tersebut dapat kita implementasikan dalam sebuah paragraph. "Paragraf merupakan himpunan dari kalimat-kalimat yang bertalian dalam suatu rangkaian untuk membentuk sebuah gagasan" (Keraf, 2004:69). Selanjutnya menurut Finoza (2009: 189), "Alinea atau paragraf adalah satuan bentuk bahasa yang umumnya merupakan gabungan beberapa kalimat". Kemudian Suparno (2006: 3.16) "Paragraf merupakan bagian dari karangan yang digunakan untuk mengungkapkan sebuah gagasan dalam bentuk untaian kalimat".

Karangan argumentasi adalah karangan yang meyakinkan pembaca agar menerima atau mengambil suatu doktrin, sikap, dan tingkah laku tertentu (Finoza, 2009: 249). Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, ciri karangan argumentasi yaitu, mengemukakan alasan atau bantahan agar pembaca meyakinkannya, mengusahakan pemecahan suatu masalah, dan mendiskusikan suatu persoalan tanpa perlu mencapai suatu penyelesaian.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), materi mengidentifikasi ciri paragraf deduktif dan induktif tercantum pada mata pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas XI semester 1. Standar kompetensinya berbunyi "Memahami ragam wacana tulis dengan membaca intensif dan membaca nyaring". Setandar kompetensi tersebut dijabarkan ke dalam indikator pembelajaran yang berbunyi "siswa mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif".

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti kemampuan siswa dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi. Penulis mengambil objek penelitian di SMA Negeri 3 OKU, berdasarkan beberapa pertimbangan: 1) berdasarkan informasi dari kepala sekolah dan guru bahasa indonesia SMA Negeri 3 OKU, penelitian mengenai hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya, dan 2) SMA Negeri 3 OKU menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Peneliti mengambil kelas XI sebagai objek penelitian karena peneliti beranggapan kelas XI ini sudah menerima materi mengenai mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dan guru telah memberikan materi tersebut sesuai dengan kurikulum. Berdasarkan alasan-alasan di atas, peneliti ingin melihat kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 3 OKU mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi.

## **METODE PENELITIAN**

"Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya" (Arikunto, 2010: 203). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif (Nilawijaya, Awalludin, & Nopriani, 2023:3; Nilawijaya & Awalludin, 2021:295; 2021:16 Noermanzah, Wardhana, & Awalludin, 2022:692). Metode ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 3 OKU memahami paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah tes. (Arikunto, 2010: 193) "Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam penganalisisan data tersebut adalah sebagai berikut.

a. Hasil tes diperiksa kemudian diberi nilai dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

(Nurgiyantoro, 1994: 400)

b. Setelah semua hasil tes didapat, kemudian dibuat persentase nilai dari sepuluh sampai seratus.

c. Setelah masing-masing nilai dipersentasekan, lalu siswa yang mendapat nilai 66 ke atas dianalisis dengan menggunakan rumus yang merujuk pada pendapat Nurgiantoro (2010: 239) sebagai berikut.

$$\frac{P}{N} \times 100\%$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data skor siswa, diperoleh nilai siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 OKU dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi. Perhitungan nilai tes siswa tersebut diuraikan satu persatu sebagai berikut.

- 1) **DRP**, Jumlah jawaban benar DRP dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 7, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $7/10 \times 100 = 70$ .
- 2) **HF**, jumlah jawaban benar HF dalam memahami paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 3, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $3/10 \times 100 = 30$ .
- 3) **RS**, Jumlah jawaban benar RS dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 7, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $7/10 \times 100 = 70$ .
- 4) **FA**, Jumlah jawaban benar FA dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 8, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $8/10 \times 100 = 80$ .
- 5) **DB**, Jumlah jawaban benar DB dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 5, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $5/10 \times 100 = 50$ .
- 6) **D**, Jumlah jawaban benar D dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 7, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $7/10 \times 100 = 70$ .
- 7) **AL**, Jumlah jawaban benar AL dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 6, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $6/10 \times 100 = 60$ .
- 8) **AF**, Jumlah jawaban benar AF dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 6, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah

- jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $6/10 \times 100 = 60$ .
- 9) **AT**, Jumlah jawaban benar AT dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 5, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $4/10 \times 100 = 40$ .
  - 10) **LT**, Jumlah jawaban benar LT dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 5, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $5/10 \times 100 = 50$ .
  - 11) **AFF**, Jumlah jawaban benar AFF dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 6, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $6/10 \times 100 = 60$ .
  - 12) **YS**, Jumlah jawaban benar YS dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 5, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $5/10 \times 100 = 50$ .
  - 13) **DY**, Jumlah jawaban benar DY dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 8, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $8/10 \times 100 = 80$ .
  - 14) **RMS**, Jumlah jawaban benar RMS dalam Mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 10, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $10/10 \times 100 = 100$ .
  - 15) **LM**, Jumlah jawaban benar LM dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 9, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $9/10 \times 100 = 90$ .
  - 16) **NR**, Jumlah jawaban benar NR dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 9, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $9/10 \times 100 = 90$ .
  - 17) **EMY**, Jumlah jawaban benar EMY dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 6, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $6/10 \times 100 = 60$ .
  - 18) **UH**, Jumlah jawaban benar UH dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 5, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $7/10 \times 100 = 70$ .
  - 19) **AH**, Jumlah jawaban benar AH dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 10, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $10/10 \times 100 = 100$ .
  - 20) **SAT**, Jumlah jawaban benar SAT dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 7, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh

adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $7/10 \times 100 = 70$ .

- 21) **YW**, Jumlah jawaban benar YW dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 10, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $10/10 \times 100 = 100$ .
- 22) **MS**, Jumlah jawaban benar MS dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 8, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $8/10 \times 100 = 80$ .
- 23) **FW**, Jumlah jawaban benar FW dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 7, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $7/10 \times 100 = 70$ .
- 24) **MR**, Jumlah jawaban benar MR dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 9, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $9/10 \times 100 = 90$ .
- 25) **LA**, Jumlah jawaban benar LA dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 9, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $9/10 \times 100 = 90$ .
- 26) **PP**, Jumlah jawaban benar PP dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 9, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $9/10 \times 100 = 90$ .
- 27) **NJ**, Jumlah jawaban benar NJ dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 6, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $6/10 \times 100 = 60$ .
- 28) **RY**, Jumlah jawaban benar RY dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 8, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $8/10 \times 100 = 80$ .
- 29) **AS**, Jumlah jawaban benar AS dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 4, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $4/10 \times 100 = 40$ .
- 30) **RA**, Jumlah jawaban benar RA dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 8, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $8/10 \times 100 = 80$ .
- 31) **EY**, Jumlah jawaban benar EY dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 10, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $10/10 \times 100 = 100$ .
- 32) **OK**, Jumlah jawaban benar OK dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 6, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah

jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $6/10 \times 100 = 60$ .

- 33) **AJ**, Jumlah jawaban benar AJ dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi adalah 9, skor tertinggi adalah 10. Jadi, nilai yang diperoleh adalah jumlah jawaban benar dibagi jumlah soal dikali seratus sehingga diperoleh nilai  $9/10 \times 100 = 90$ .

Berdasarkan tabel data di atas, siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 OKU yang mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi yang mendapat nilai antara 80-100 atau mendapat predikat penilaian baik sekali berjumlah 15 orang (45,46%) dijelaskan bahwa siswa tersebut sangat mampu dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi. Siswa yang mendapat nilai antara 66-79 atau mendapat predikat baik berjumlah 6 orang (18,19%) dijelaskan bahwa siswa sudah mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi. Siswa yang mendapat nilai antara 56-65 atau mendapat predikat cukup berjumlah 6 orang (18,19%) dapat dijelaskan bahwa siswa tersebut sudah cukup mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi. Siswa yang mendapat nilai antara 46-55 atau mendapat predikat kurang berjumlah 3 orang (9,10%) dapat dijelaskan bahwa siswa tersebut kurang mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi. Siswa yang mendapat nilai antara 00-45 dengan kategori gagal berjumlah 3 orang (9,10%) dapat dijelaskan bahwa siswa tersebut sama sekali tidak mengetahui mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data penelitian mengenai kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 3 OKU mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi sudah tergolong baik. Secara klasikal, rata-rata nilai kemampuan siswa mencapai 73,03. Hal tersebut menandakan bahwa siswa secara klasikal sudah mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi.

Berdasarkan predikat penilaian kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 3 OKU mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi, untuk predikat penilaian sangat baik sebanyak 15 orang atau 42,42 % dan yang mendapat predikat penilaian baik sebanyak 6 orang atau 12,12%. Siswa yang mendapat nilai  $\geq 66$  sebanyak 21 orang atau 63,63 % ( $21/33 \times 100$ ) atau lebih dari 60% sebagai batas lulus. Siswa sebanyak 21 orang tersebut didapat dari jumlah predikat baik sekali dan baik.

Berdasarkan pembahasan tersebut maka hipotesis penelitian ini terbukti kebenarannya sebab secara klasikal siswa yang mendapat nilai  $\geq 66$  mencapai 63,63%. Hal itu berarti siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 OKU mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa siswa kelas XI SMA Negeri 3 OKU sudah mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi. Dari 33 siswa ada 21 siswa yang mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi dan ada 12 siswa yang tidak baik. Keduabelas siswa yang tidak baik mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi tersebut salah satu penyebabnya adalah siswa kurang paham dan bingung cara mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi, siswa tersebut juga tidak terlalu menguasai materi paragraf deduktif dan induktif sehingga menyulitkan mereka dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif, sedangkan siswa yang mendapat nilai baik karena pemahaman siswa tersebut terhadap paragraf deduktif dan induktif.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 3 OKU mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi 73,03%. Siswa yang mendapat nilai di atas 66 sebanyak 21 orang atau 63,63%. Sementara itu, siswa yang mendapat kategori penilaian baik sekali sebanyak 15 orang atau 45,46%, baik sebanyak 6 orang atau 18,19%, cukup sebanyak 6 orang atau 18,19%, kurang sebanyak 3 orang atau 9,10, gagal sebanyak 3 orang atau 9,10%. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA SMA Negeri 3 OKU mampu mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi dengan predikat penilaian baik.

## SARAN

Berdasarkan pembahasan dan simpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru, agar dapat melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pembelajaran materi paragraf dengan menerapkan berbagai metode agar pemahaman siswa terhadap materi tersebut semakin meningkat.
2. Siswa, agar dapat meningkatkan kemampuan dalam mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi dengan mencari informasi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan hal tersebut.
3. Pembaca, agar dapat memanfaatkan hasil penelitian ini dalam kegiatan mengidentifikasi paragraf deduktif dan induktif dalam karangan argumentasi.
4. Peneliti lain, untuk melakukan penelitian serupa dengan objek yang lain, yaitu dengan melakukan penelitian pada paragraf dan karangan di sekolah yang lain.

## UCAPAN TERIMA KASIH (JIKA ADA)

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada teman-teman yang membantu penulisan dan pengelola Jurnal Bastrando yang telah bersedia membantu untuk mempublikasikan artikel kami.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anam, S., Lestari, D., & Awalludin, A. (2020). Efektivitas Metode Bernyanyi terhadap Kemampuan Fonasi Mahasiswa. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 3(2), 167—181. <http://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1065>
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Awalludin, A. (2017). *Pengantar Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Deepublish. <https://play.google.com/books/reader?id=mCUuDwAAQBAJ&pg=GBS.PR1>
- Finoza, L. (2009). *Komposisi bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Helaluddin, A. (2020). *Keterampilan Menulis Akademik Panduan bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Serang: Media Madani*.
- Keraf, G. (2004). *Komposisi*. Semarang: Bina Putera.

- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). Perspektif Gender dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari: Kajian Sastra Feminis dan Implementasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 4(2), 291-305. <https://doi.org/https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i2.1427>
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1212>
- Nilawijaya, R., Awalludin, A., & Nopriani, H. (2023). Kemampuan Siswa Kelas X SMA Sentosa Bhakti Baturaja Menentukan Frasa Adjektival dalam Paragraf Deskriptif. *Bastrando: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 1-6. <https://doi.org/10.54895/bastrando.v3i1.2122>
- Noermanzah, N., Wardhana, D. E. C., & Awalludin, A. (2022). Fostering Qualitative Content Analysis Skills Through Case Method. *English Review: Journal of English Education*, 10(2), 689—698, <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i2.6312>
- Suparno. (2006). *Keterampilan dasar menulis*. Buku Modul. Jakarta: Universitas Terbuka.